

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu ilmu yang dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari transaksi jual beli di pasar hingga perhitungan bahasa komputer. Matematika juga menjadi dasar cabang ilmu lainnya seperti ilmu ekonomi, ilmu pengetahuan alam, ilmu teknik dan lain sebagainya. Bahkan matematika sudah diajarkan pada usia taman kanak-kanak. Menurut Abdurrahman (2003: 252) matematika adalah bahasa simbolis yang fungsi praktisnya untuk mengekspresikan hubungan kuantitatif dan keruangan sehingga fungsi teoritisnya memudahkan untuk berfikir.

Pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari tingkat sekolah dasar untuk membekali mereka kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif serta kemampuan bekerja sama. Karena dengan belajar matematika, kita akan belajar bernalar secara kritis, kreatif dan aktif. Meskipun matematika memiliki manfaat penting, pada kenyataannya matematika masih dianggap pelajaran yang sulit bagi sebagian siswa. Mereka menganggap matematika adalah pelajaran yang penuh dengan rumus-rumus yang sulit dipahami.

Masih banyaknya siswa yang menganggap matematika adalah pelajaran yang sulit, membuat siswa kurang begitu berminat terhadap pelajaran matematika. Hal tersebut juga disampaikan oleh salah satu guru matematika di SMP N 1 Ponorogo dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Untuk mengetahui minat siswa peneliti membagikan lembar angket kepada siswa kelas VII B SMP Negeri 1 Ponorogo. Dari hasil angket tersebut diketahui bahwa jumlah siswa yang berminat belajar matematika sebesar 56.25%. Berdasarkan hasil wawancara dan angket yang diberikan diketahui bahwa minat belajar siswa terhadap matematika masih rendah. Selain minat belajar, guru tersebut juga mengungkapkan bahwa prestasi belajar siswa juga masih banyak yang berada dibawah KKM, yaitu 78. Dari data yang diberikan oleh guru tersebut hanya sekitar 50% siswa yang memenuhi KKM.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar adalah dengan menggunakan model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*). PBL merupakan suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif untuk memecahkan suatu masalah sehingga siswa dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki ketrampilan untuk memecahkan masalah. Adapun kelebihan yang dimiliki model PBL ini antara lain dapat memupuk sifat inkuiri siswa dan kemampuan *problem solving* siswa, sehingga dapat memperkuat kemampuan siswa dalam memecahkan masalah. Ketika siswa telah memiliki ketrampilan dalam memecahkan suatu permasalahan serta pengetahuan baru yang telah mereka peroleh, diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa karena matematika bukan lagi pelajaran yang sulit seperti anggapan mereka sebelumnya dan juga dapat meningkatkan prestasi belajar mereka.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Upaya meningkatkan minat dan prestasi belajar matematika dengan model *Problem Based Learning* (PBL) pada siswa kelas VII B SMP Negeri 1 Ponorogo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dapat diidentifikasi masalah-masalah yang terjadi sebagai berikut:

1. Masih kurangnya minat belajar siswa terhadap matematika yang ditunjukkan dari jumlah siswa yang berminat sebesar 56.25%.
2. Masih rendahnya prestasi belajar matematika siswa yang ditunjukkan dari jumlah siswa yang memenuhi KKM hanya sekitar 50%.

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari kesalahpahaman maksud dan tujuan serta agar lebih efektif dan efisien dalam mengadakan penelitian, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah bilangan.
2. Minat belajar siswa.
3. Prestasi belajar siswa.
4. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Problem Based Learning* (PBL).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya meningkatkan minat belajar matematika siswa kelas VII B SMP Negeri 1 Ponorogo tahun ajaran 2018/2019 dengan menggunakan penerapan model *Problem Based Learning* (PBL)?
2. Bagaimana upaya meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas VII B SMP Negeri 1 Ponorogo tahun ajaran 2018/2019 dengan menggunakan penerapan model *Problem Based Learning* (PBL)?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peningkatan minat belajar matematika siswa kelas VII B SMP Negeri 1 Ponorogo tahun ajaran 2018/2019 menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL).
2. Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar matematika siswa kelas VII B SMP Negeri 1 Ponorogo tahun ajaran 2018/2019 menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL).

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat yaitu :

1. Bagi guru

Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan metode pembelajaran dengan tujuan agar dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa

2. Bagi siswa

Sebagai wahana baru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika

3. Bagi peneliti

Sebagai pengembangan pengetahuan tentang penelitian dalam pembelajaran matematika.

